

C AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI OLEH PENGAMANAT

1. Perlakuan Barang Konsinyasi

Pengamanat (*consignor*) melaksanakan penjualan secara konsinyasi setelah mempertimbangkan keuntungan dan juga kerugian. Namun, selama penjualan konsinyasi tersebut lebih banyak menguntungkan daripada kerugian bagi perusahaan, perusahaan akan terus melaksanakan penjualan konsinyasi. Barang konsinyasi milik pengamanat yang dititipkan kepada komisioner (*consignee*) mempunyai perlakuan akuntansi, antara lain:

- a. Barang konsinyasi yang dikirim kepada komisioner tidak diikuti dengan pemindahan hak milik atas barang yang dikirim tersebut sehingga barang konsinyasi tersebut harus tetap dilaporkan sebagai persediaan oleh pengamanat.
- b. Pengirim barang konsinyasi dari pengamanat kepada komisioner bukan merupakan transaksi penjualan sehingga pada saat pengiriman tersebut tidak boleh diakui adanya pendapatan.
- c. Semua biaya yang berhubungan dengan barang konsinyasi tetap menjadi tanggung jawab pengamanat sejak barang tersebut dikirim sampai berhasil dijualkan oleh komisioner kepada pihak ketiga.

2. Sistem Pencatatan Terpisah

Menurut Halim (2015: 66), apabila pencatatan dilakukan secara terpisah, akun barang konsinyasi akan didebit untuk mencatat harga pokok barang yang dikirim dan semua beban pengirimannya akan dikredit untuk mencatat harga pokok barang yang akan dijual dan beban penjualannya.

Transaksi sehubungan dengan konsinyasi dicatat sebagai berikut:

- a. Pengiriman barang konsinyasi dicatat debit pada akun Barang Konsinyasi Keluar dan kredit pada akun Pengiriman Barang Konsinyasi sebesar harga pokok barang yang dikirimkan.
- b. Biaya yang berhubungan dengan barang konsinyasi, baik yang terjadi pada pengamanat maupun pada komisioner, dicatat debit pada akun Barang Konsinyasi Keluar dan kredit pada akun yang terkait.
- c. Hasil penjualan barang konsinyasi, berdasarkan laporan perhitungan penjualan dari komisioner, dicatat kredit pada akun Penjualan Konsinyasi. Jumlah yang menjadi tagihan pada komisioner dicatat debit pada akun Piutang Dagang. Adapun beban yang diperhitungkan oleh komisioner dicatat debit pada akun Barang Konsinyasi Keluar.

Akun Barang Konsinyasi Keluar pada sisi debit menunjukkan jumlah harga pokok barang konsinyasi ditambah dengan biaya yang dibebankan. Harga pokok dan biaya yang dibebankan kepada barang konsinyasi yang telah terjual dikeluarkan dengan mendebit akun Harga Pokok Penjualan Konsinyasi dan akun Beban Penjualan Konsinyasi.



Contoh Studi Kasus 7

Selain dilakukan sendiri, PT Gading Gajah menjual barang elektronik juga melalui komisioner Toko Jaya. Dalam hal ini, PT Gading Gajah bertindak sebagai pengamanat untuk Toko Tri Jaya. Transaksi yang terjadi selama bulan April 2018 sehubungan dengan penjualan konsinyasi adalah sebagai berikut:

April 3 : Pengiriman 20 unit TV Sony 1404GE selaku konsinyasi kepada Toko Tri Jaya. Harga jual tiap unit Rp3.500.000,00. Harga pokok tiap unit Rp2.100.000,00.

April 4 : Membayar biaya pengiriman barang Rp600.000,00.

April 30 : Penerimaan laporan perhitungan penjualan dari Toko Tri Jaya untuk penjualan 9 unit sebagai berikut:

Hasil penjualan:

9 unit @ Rp3.500.000,00 = Rp 31.500.000,00

Dikurangi:

Biaya pengiriman lokal Rp 450.000,00

Biaya pemasangan Rp 270.000,00

Komisi 20% Rp 6.300.000,00

Rp 7.020.000,00

Rp 24.480.000,00

Diterima cek

Jurnal yang dibuat PT Gading Gajah untuk mencatat transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
3 April 2018	Barang Konsinyasi Keluar	Rp42.000.000,00	
	Pengiriman Barang Konsinyasi		Rp42.000.000,00

(Mencatat transaksi pengiriman barang konsinyasi: 20 unit × Rp2.100.000,00)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
4 April 2018	Barang Konsinyasi Keluar	Rp600.000,00	
	Kas		Rp600.000,00

(Mencatat biaya pengiriman yang dibebankan)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
30 April 2018	Kas	Rp 24.480.000,00	
	Barang Konsinyasi Keluar	Rp 7.020.000,00	
	Pengiriman Barang Konsinyasi		Rp31.500.000,00

(Apabila komisioner tidak mengirimkan Cek atau uang tunai untuk melunasi sisa yang terutang jumlah Rp24.480.000,00 tersebut didebitkan pada akun Piutang Dagang.)

Untuk memindahkan harga pokok barang konsinyasi yang telah terjual dan beban, dibuat jurnal:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
30 April	Harga Pokok Penjualan	Rp 18.900.000,00	
	Beban Penjualan Konsinyasi	Rp 7.290.000,00	
	Barang Konsinyasi Keluar		Rp26.190.000,00

(Harga pokok penjualan 9 unit TV Sony 1040GE = Rp2.100.000,00, dengan biaya penjualan Rp7.290.000,00.)

Perhitungan Penjualan Konsinyasi:

a. Hasil penjualan konsinyasi		Rp 31.500.000,00
b. Harga pokok barang konsinyasi yang terjual 9 unit @ Rp2.100.000,00	Rp 18.900.000,00	
c. Biaya-biaya yang dibebankan kepada barang konsinyasi yang telah terjual:		
Komisi	Rp 6.300.000,00	
Beban pengiriman lokal dan pemasangan	Rp 450.000,00	
Biaya pengiriman dari pengamanat yang dibebankan 9 × (Rp600.000,00 : 20)	Rp 270.000,00 +	
		Rp7.020.000,00 +
Jumlah yang harus dikeluarkan dari akun Barang Konsinyasi Keluar		Rp 25.920.000,00
Laba Penjualan konsinyasi		<u>Rp 5.580.000,00</u>



Contoh Studi Kasus 8

PT Suara Gemilang bertindak selaku pengamanat untuk Toko Mataram. Transaksi konsinyasi yang terjadi pada bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Des 4 : PT Suara Gemilang mengirimkan 30 unit Mini Compo Polytron 35 KVB selaku konsinyasi kepada Toko Mataram Sakti. Harga jual tiap unit Rp1.300.000,00 dengan biaya asuransi Rp350.000,00. Beban angkut Rp400.000,00. Komisi 20%. Biaya pengiriman Rp450.000,00. Harga pokok Rp800.000,00 per unit.

Des 30 : PT Suara Gemilang menerima laporan perhitungan penjualan dari Toko Mataram untuk penjualan 20 unit Mini Compo Polytron 35 KVB dengan rincian sebagai berikut:

Hasil penjualan:		
20 unit @ Rp1.300.000,00		Rp 26.000.000,00
Dikurangi:		
Biaya asuransi	Rp 350.000,00	
Beban angkut masuk	Rp 400.000,00	
Beban angkut keluar	Rp 450.000,00	
Komisi 20%	Rp 5.200.000,00	
		Rp 6.400.000,00
Dikirim cek untuk sisa terutang		<u>Rp 19.600.000,00</u>

PT Suara Gemilang mencatat laba penjualan konsinyasi terpisah dari laba penjualan reguler dan harga pokok barang konsinyasi yang terjual tidak dicatat. Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
4 Des	Barang Konsinyasi Keluar	Rp26.000.000,00	
	Pengiriman Barang Konsinyasi		Rp26.000.000,00

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
4 Des	Barang Konsinyasi Keluar	Rp450.000,00	
	Kas		Rp450.000,00

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Des	Kas	Rp 19.600.000,00	
	Barang Konsinyasi Keluar	Rp 6.400.000,00	
	Barang Konsinyasi Keluar		Rp26.000.000,00

Barang Konsinyasi Keluar

Biaya pengiriman	Rp 450.000,00	Hasil Penjualan	Rp26.000.000,00
Beban penjualan pada komisioner	Rp 6.400.000,00		
Harga Pokok Penjualan	Rp 16.000.000,00		

Saldo akun Barang Konsinyasi Keluar disesuaikan dengan mendebit akun Beban Penjualan Konsinyasi sebesar yang menjadi beban barang konsinyasi yang terjual, mengkredit akun Laba Kotor Penjualan Konsinyasi sebesar laba kotor penjualan konsinyasi, dan selisihnya berupa laba bersih dicatat debit pada akun Barang Konsinyasi Keluar.

Perhitungan Penjualan Konsinyasi:

Penjualan Barang Konsinyasi	Rp 26.000.000,00
Harga Pokok Penjualan	Rp 16.000.000,00 -
Laba Kotor Penjualan Konsinyasi	Rp 10.000.000,00
Beban penjualan konsinyasi	Rp 6.400.000,00
Laba penjualan konsinyasi	<u>Rp 3.600.000,00</u>

3. Sistem Pencatatan Tidak Terpisah

Hasil penjualan dan beban yang berhubungan dengan penjualan konsinyasi dicatat tidak terpisah dari pendapatan dan beban penjualan reguler. Akun Barang Konsinyasi Keluar didebit dengan harga pokok barang yang dikirimkan kepada komisioner, tanpa dibebani dengan biaya yang berhubungan dengan penjualan konsinyasi, serta dikredit dengan harga pokok barang konsinyasi yang telah terjual. Saldo akun Barang Konsinyasi Keluar pada akhir periode merupakan harga pokok persediaan barang konsinyasi, tidak termasuk biaya yang sudah terjadi dan yang menjadi beban barang yang bersangkutan.



Contoh Studi Kasus 9

Pencatatan transaksi konsinyasi pada pengamanat apabila laba penjualan konsinyasinya dicatat tidak terpisah dari laba penjualan reguler.

PT Jaya Abadi menjual barang secara reguler dan melalui komisioner. Transaksi konsinyasi terjadi pada bulan Februari 2018 adalah sebagai berikut:

- Febr 2 : Pengiriman 40 unit Kulkas Sharp kepada Toko Gajah Mada. Harga jual tiap unit Rp2.500.000,00. Komisi 20% dari harga jual. Biaya pengiriman dibayar tunai sebesar Rp400.000,00. Harga pokok Kulkas Sharp tiap unit Rp1.500.000,00.
- Febr 5 : Penerimaan uang muka penjualan konsinyasi Kulkas Sharp dari Toko Gajah Mada sebesar Rp10.000.000,00.
- Febr 28 : Penerimaan laporan perhitungan penjualan beserta uangnya dari Toko Gajah Mada untuk 25 unit kulkas Sharp.

Perhitungan Laporan Laba Rugi Penjualan Konsinyasi:

Hasil penjualan 25 unit @Rp2.500.000,00

Rp 62.500.000,00

Dikurangi:

Biaya angkut keluar

Rp 400.000,00

Beban perakitan

Rp 300.000,00

Komisi 20%

Rp 12.500.000,00

Rp 13.200.000,00 -

Rp 49.300.000,00

Jumlah yang harus dibayar

Uang muka penjualan konsinyasi

Saldo terutang

Rp 10.000.000,00 -

Rp 39.300.000,00

Perhitungan Laba Rugi Penjualan Konsinyasi:

Hasil penjualan

Rp 62.500.000,00

Harga penjualan

Rp 37.500.000,00 -

Rp 25.000.000,00

Beban penjualan konsinyasi

Rp 13.200.000,00 -

Laba penjualan konsinyasi

Rp 11.800.000,00



Contoh Studi Kasus 10

Berikut adalah transaksi penjualan konsinyasi. PT Jayakarta bertindak sebagai pengamanat untuk Toko Wijaya Elektronik. Transaksi konsinyasi yang terjadi pada bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut:

- Maret 2 : Pengiriman 50 buah pesawat TV kepada Toko Wijaya Elektronik Semarang. Harga jual Rp2.500.000,00 per unit. Komisi Penjualan 20%.
- Maret 3 : Dibayar ongkos angkut pengiriman sebesar Rp500.000,00.
- Maret 30 : Diterima perhitungan penjualan 30 buah pesawat TV dari Toko Wijaya Elektronik.
- Maret 30 : Mencatat Harga Pokok Penjualan @ Rp1.500.000,00.
- Maret 31 : Diterima uang Toko Wijaya Elektronik Semarang sebagai penyelesaian atas penjualan 30 buah pesawat TV.

Pencatatan PT Jayakarta (Pengamanat)
Transaksi Penjualan Konsinyasi Dicatat secara Terpisah

Tgl	Metode Perpetual	Metode Fisik
Maret 2	Barang Konsinyasi Rp 125.000.000,00 (Toko Wijaya Elektronik) Persediaan Produk Jadi Rp 125.000.000,00	Barang Konsinyasi Rp 125.000.000,00 (Toko Wijaya Elektronik) Pengiriman Barang Rp 125.000.000,00 Konsinyasi
Maret 3	Barang Konsinyasi Rp 500.000,00 (Toko Wijaya Elektronik) Kas Rp 500.000,00	Barang Konsinyasi Rp 500.000,00 (Toko Wijaya Elektronik) Kas Rp 500.000,00
Maret 30	Mencatat hasil penjualan Piutang Dagang Rp 59.500.000,00 (Toko Wijaya Elektronik) Penjualan Konsinyasi Rp 59.500.000,00	Piutang Dagang Rp 59.500.000,00 (Toko Wijaya Elektronik) Penjualan Konsinyasi Rp 59.500.000,00
Maret 30	a) Mencatat Harga Pokok Penjualan Harga Pokok Rp 45.000.000,00 Penjualan Konsinyasi Biaya Penjualan Rp 500.000,00 Konsinyasi Barang Konsinyasi Rp 45.500.000,00	Harga Pokok Rp 45.000.000,00 Penjualan Konsinyasi Biaya Penjualan Rp 500.000,00 Konsinyasi Barang Konsinyasi Rp 45.500.000,00
	Kas Rp 59.500.000,00 Piutang Dagang Rp 59.500.000,00 (Toko Wijaya Elektronik)	Kas Rp 59.500.000,00 Piutang Dagang Rp 59.500.000,00 (Toko Wijaya Elektronik)
	a) Menutup/Memindahkan kas saldo rekening Pengiriman Barang Konsinyasi ke Laba/Rugi.**	Pengiriman Barang Rp 45.500.000,00 Konsinyasi Laba/Rugi Rp 45.500.000,00